

MURAL SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN KESADARAN SISWA SMA AKAN PENTINGNYA MERAWAT TANAMAN

Puri Kurniasih¹, Muhammad Rifqi^{2*}, Irwan Maolana Yusup³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI¹²³

purikurniasih@gmail.com¹, muhhammad.rifqi@unindra.ac.id^{2*}, irwanmaulanayusup@gmail.com³

Kata Kunci: Lingkungan; Mural; Partisipasi; Siswa

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra mewujudkan pesan visual peduli lingkungan melalui media mural. Pesan peduli lingkungan dipilih karena isu lingkungan merupakan salah satu isu utama yang menjadi perhatian dunia saat ini. Isu tersebut kemudian difokuskan menjadi tema merawat tanaman. Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dengan kolaborasi antara Tim Dosen DKV Unindra dengan Tim Guru SMAN 3 Depok, khususnya selama proses perencanaan dan pembuatan sketsa. Selanjutnya, dalam pembuatan mural, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa DKV Unindra dan para siswa SMAN 3 Depok yang secara sukarela berpartisipasi. Melalui kolaborasi dan partisipasi ini, diharapkan bukan hanya para guru dan siswa mendapatkan wawasan mengenai mural, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap mural tersebut.

Keyword: Environment; Mural; Participation; Students

Abstract: This community service activity aims to help partners realize the visual message of environmental awareness through mural media. The message of environmental care was chosen because environmental issues are one of the main issues that concern the world today. The issue is then focused into the theme of plants. In the implementation process, this activity was carried out with collaboration between the DKV Unindra Lecturer Team and the SMAN 3 Depok Teacher Team, especially during the planning and sketching process. Furthermore, in making the mural, this activity also involved DKV Unindra students and SMAN 3 Depok students who voluntarily participated. Through this collaboration and participation, it is hoped that not only the teachers and students will gain insight into the mural, but also foster a sense of ownership of the mural.

Diserahkan: 26-04-2023

Direvisi: 6-05-2023

Diterima: 30-06-2023

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan telah menjadi isu besar yang mendapatkan perhatian oleh semua pihak di seluruh dunia dewasa ini. Salah satu persoalan yang mencolok terkait lingkungan adalah kerusakan hutan dan menurunnya keanekaragaman hayati. Dalam hal ini, menjadi penting untuk membangun kesadaran bersama akan pentingnya memelihara hutan, khususnya di Indonesia yang menjadi salah satu “paru-paru dunia” (Laksono, 2022). Pada skala kecil, kesadaran akan hal ini dapat dibangun dengan membiasakan generasi muda untuk merawat tanaman. Dalam konteks inilah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan.



SMA Negeri 3 Depok dipilih sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. SMA Negeri 3 Depok merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Depok. Visi dari sekolah menengah atas ini adalah menjadikan warga sekolah yang mengutamakan pembentukan akhlakul karimah, unggul dalam prestasi, prima dalam pelayanan, peduli lingkungan dan berwawasan ke masa depan (Hidayatullah, 2012). Diturunkan menjadi misi, di antaranya adalah jujur, santun, unggul, peduli lingkungan dan visioner.

Salah satu visi dan misi, yaitu peduli lingkungan, diwujudkan dalam peraturan dan juga kalimat motivasi yang terdapat pada poster di tiap kelas serta lorong sekolah. Peduli lingkungan diwujudkan dalam beberapa wacana, di antaranya mengenai hemat energi, hemat air, memilah sampah, merawat tanaman dan inovasi tentang lingkungan.

Walaupun masih terbatas, namun sesuai dengan Surat Keputusan bersama (SKB) empat Menteri memutuskan kegiatan pembelajaran di sekolah secara tatap muka sudah mulai dapat dilakukan serentak sejak Juli 2021 (Sutiadi, 2021). Pihak sekolah tentunya sudah membenahi sekolah sejak sebelum tatap muka berlangsung. Salah satunya dengan memperhatikan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman, rapi, bersih, dan indah.

Pola pendidikan sekolah bergerak dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang tidak hanya mengajarkan aspek kognitif saja melainkan juga aspek afektif dan psikomotor. Berkaitan dengan aspek afektif, pemerintah telah menetapkan pendidikan karakter. Salah satu karakter yang dikembangkan adalah peduli lingkungan (Purwanti, 2017). Sikap peduli lingkungan harus diterapkan mulai di sekolah, karena peduli lingkungan adalah salah satu bentuk pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan sejak usia sekolah.

Hidup yang sehat bisa didapat salah satunya dari lingkungan yang bersih, termasuk lingkungan sekolah. Cara yang perlu dilakukan untuk memelihara lingkungan sekolah antara lain adalah dengan program sekolah hijau (Admin Disdikpora, 2016). Lingkungan yang sehat akan menciptakan kesehatan, memberi suasana tenang dan rasa nyaman. Lingkungan sehat adalah kondisi daerah yang mendatangkan kebaikan pada badan atau tidak menyebabkan masalah untuk kesehatan. Lingkungan sekolah yang sehat pasti membuat nyaman semua orang. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, harus ada usaha dari para murid, guru dan juga seluruh warga sekolah (Kompas.com, 2021).

SMAN 3 Depok memiliki kesadaran yang penuh mengenai usaha untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, tercermin dari salah satu visi dan misinya, yaitu peduli lingkungan. Usaha dari Tim Guru untuk memberikan motivasi dalam menjaga lingkungan sekolah adalah dengan memberikan pesan visual yang menarik bagi para siswa agar menjaga lingkungan sekolah, yaitu melalui mural.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa mitra membutuhkan tim yang dapat membuat mural edukatif bertema merawat tanaman di lingkungan sekolah. Diharapkan mural menjadi salah satu media yang dapat memvisualisasikan salah satu visi dan misi sekolah SMAN 3 Depok, yaitu peduli lingkungan.

Mural, bukan hanya memiliki fungsi politik untuk menyuarakan apresiasi rakyat atau menyampaikan pesan politik, melainkan juga memiliki fungsi sosial-budaya, fungsi estetik, serta fungsi ekonomi (Idenera, 2017). SMAN 3 Depok justru melihat mural dapat memiliki fungsi edukasi, bahwa pendidikan karakter salah satunya adalah peduli lingkungan dapat melalui sarana visual seperti mural., karena bahasa visual lebih efektif dalam menyampaikan pesan.



Namun, pihak sekolah tidak memiliki tim yang memiliki kapabilitas dalam mewujudkan mural edukatif di lingkungan sekolah. Belum memiliki pengalaman terkait mural menjadi permasalahan mendasar bagi mitra. Adapun identifikasi permasalahan terkait permasalahan mendasar tersebut di antaranya:

1. Mitra tidak memiliki sketsa untuk tema mural;
2. Mitra belum pernah membuat mural di lingkungan sekolah;
3. Mitra belum berpengalaman menyampaikan pesan secara visual;
4. Mitra perlu bantuan dalam menyiapkan perlengkapan untuk mural;
5. Mitra tidak memiliki SDM yang dapat diandalkan untuk pembuatan mural.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah berperan aktif dalam membantu mitra untuk mewujudkan pesan visual peduli lingkungan melalui media mural. Tim Dosen membuat sketsa untuk mural yang diharapkan oleh pihak sekolah dan mengikutsertakan mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam pembuatan mural. Tim Dosen bersama Tim Guru menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk mural, serta melaksanakan mural di waktu aktivitas sekolah berlangsung, sehingga baik Tim Guru maupun para siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai mural.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat Pembuatan Mural Bertema Merawat Tanaman di SMAN 3 Depok telah dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2022 pada pukul 08.00 – 16.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung dalam suasana sekolah yang mulai tatap muka secara efektif setelah melalui suasana pandemi yang mengharuskan sekolah secara *online*. Pelaksanaan kegiatan tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker dan telah mendapatkan vaksinasi.

Metode pendekatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah aplikatif-praktis. Aplikatif berarti berkenaan dengan penerapan (KBBI versi *online*, 2022), praktis berarti berdasarkan praktik (KBBI versi *online*, 2022). Pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengelaborasi hasil analisis filosofis dan antropologis yang kemudian diaplikasikan pada kemampuan Desain Komunikasi Visual menjadi sebuah sketsa yang secara praktis dapat diwujudkan menjadi sebuah mural. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat membuat sketsa tema merawat tanaman yang merupakan permintaan dari pihak sekolah.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap diskusi, pembuatan sketsa, dan pelaksanaan mural. Tahap diskusi dilakukan antara pihak sekolah dengan tim pelaksana untuk menyamakan perspektif, khususnya dalam memahami mural sebagai salah satu media edukasi. Pada tahap pembuatan sketsa, pihak sekolah menentukan tema, yakni “merawat tanaman.” Adapun tim pelaksana kemudian membuat sketsa untuk memvisualisasikan konsep yang dikehendaki oleh pihak sekolah tersebut. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan mural tim sekolah menyiapkan lokasi dan dana untuk perlengkapan mural, sementara tim pelaksana membuat mural.





Gambar 1 Sketsa Merawat Tanaman
Sumber: Dokumentasi Irwan Maolana Yusup, 2022.

Sketsa tersebut dicetak dan menjadi model untuk membuat mural. Pelaksanaan mural dilakukan oleh seluruh tim dosen dan dibantu oleh dua orang mahasiswa.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini di bawah tanggung jawab langsung Kepala Sekolah SMAN 3 Depok. Tim Guru membantu menyiapkan tema, lokasi, dan dana untuk keperluan perlengkapan mural. Tim Guru memilih tembok di lingkungan sekolah yang akan dimural, berdasarkan beberapa tembok di parkir, kantin, dan lapangan olahraga. Akhirnya Tim Guru memutuskan untuk membuat mural peduli lingkungan di lapangan olah raga.

Tim Guru menyiapkan tema, di antaranya adalah hemat energi, hemat air, memilah sampah, merawat tanaman, dan inovasi lingkungan. Terpilihlah tema merawat tanaman untuk tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Tim Guru menyiapkan dana agar dibelanjakan untuk perlengkapan mural. Tim pelaksana membelanjakan langsung di hari pelaksanaan untuk membeli cat, pennis, dan kuas.

Bersama-sama, Tim Guru dan tim pelaksana merapikan area sekitar lapangan, menyiapkan kursi dan meja, serta terpal untuk melindungi para pelaksana dari terik matahari. Tim Guru mencetak sketsa untuk model mural, sementara tim Dosen mencampur warna dan menyiapkan kuas. Kolaborasi bukan hanya dalam tema, melainkan juga pada saat pelaksanaan hingga urusan konsumsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menghasilkan mural edukatif bertema merawat tanaman di lapangan olahraga SMAN 3 Depok. Seni mural pada dasarnya merupakan media komunikasi yang bersifat edukatif (Lingga, dkk., 2018). Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2022 pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian. Capaian pertama adalah kegiatan berupa proses pembuatan mural di lingkungan SMAN 3 Depok. Capaian kedua adalah terjalannya kerja sama antara dua institusi pendidikan SMAN 3 Depok dengan Program Studi Desain



Komunikasi Visual Universitas Indraprasta PGRI. Capaian ketiga adalah terjadinya kolaborasi dalam mewujudkan visual peduli lingkungan, pihak sekolah memberikan tema, pihak pelaksana pengabdian kepada masyarakat menganalisis, mengelaborasi, mengaplikasikan dan mempraktikkannya.



Gambar 2 Mahasiswa Menerapkan Sketsa di Tembok
Sumber: Dokumentasi Puri Kurniasih, 2022.



Gambar 3 Mahasiswa DKV Unindra membantu pengerjaan mural

Sumber: Dokumentasi Puri Kurniasih, 2022.

Sebagaimana terlihat pada Gambar 2 di atas, mahasiswa DKV Unindra terlibat secara sukarela dalam proses pembuatan mural. Gambar tersebut memperlihatkan dua orang mahasiswa tengah menerapkan sketsa yang telah disiapkan pada tembok. Selanjutnya, pada Gambar 3 di bawah, para mahasiswa membantu pengerjaan mural hingga selesai. Melalui kegiatan ini, mahasiswa bukan hanya berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melainkan sekaligus memperdalam ilmu yang telah mereka pelajari di Program Studi DKV melalui praktik pembuatan mural. Pengetahuan dan konsep dasar dalam keilmuan DKV yang telah mereka pelajari, seperti konsep tentang warna, komposisi, dan desain karakter, coba dipraktikkan melalui kegiatan ini.



Gambar 4 Beberapa Siswa SMAN 3 Depok Terlibat Mural
Sumber: Dokumentasi Puri Kurniasih, 2022.

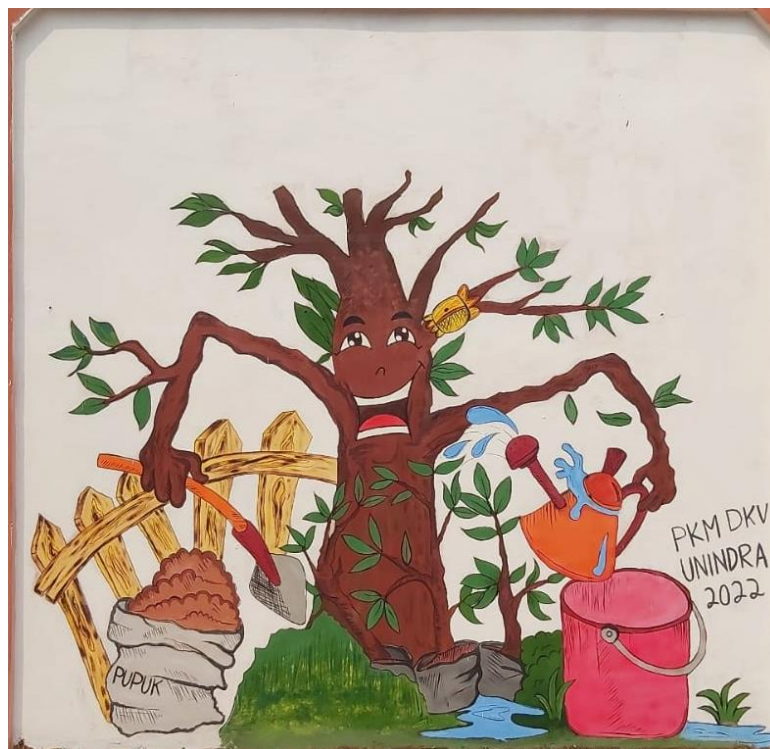
Gambar 4 memperlihatkan partisipasi aktif para siswa SMAN 3 Depok dalam proses pembuatan mural. Para siswa yang tengah beristirahat setelah pelajaran olahraga secara spontan ikut serta dengan mengambil kuas dan cat, dan ikut mewarnai sketsa yang telah diterapkan di tembok. Melalui partisipasi semacam ini, diharapkan para siswa mendapatkan manfaat secara tidak langsung. Pertama, para siswa dapat melakukan relaksasi di sela-sela jam pelajaran mereka. Kedua, para siswa dapat mencurahkan kreativitasnya dengan cara yang positif. Ketiga, para siswa juga dapat memperoleh wawasan tambahan tentang mural. Keempat, partisipasi ini akan meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap mural yang dibuat di lingkungan sekolah mereka.





Gambar 5 Finishing Mural
Sumber: Dokumentasi Puri Kurniasih, 2022.

Proses penyelesaian (*finishing*), sebagaimana terlihat pada Gambar 5, dilakukan oleh salah satu dosen pelaksana yang memang memiliki kemahiran dan kualifikasi di bidang Desain Komunikasi Visual.



Gambar 6 Hasil mural "Merawat Tanaman"
Sumber: Dokumentasi Puri Kurniasih, 2022.

Mural yang telah dihasilkan (Gambar 6) merupakan medium visual untuk menyampaikan pesan merawat tanaman. Mural ini dirancang sesuai untuk kalangan siswa SMA sebagai segmen penikmatnya. Segmentasi adalah sesuatu yang dinamis (Kasali, 1998) dan merupakan metode melihat pasar secara kreatif (Kartajaya, 2007). Segmentasi sangat penting supaya memiliki kesesuaian. Dengan kesesuaian ini, diharapkan pesan yang dibawa pun akan lebih dapat diterima oleh para siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan mural bertema merawat tanaman di lingkungan sekolah ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap diskusi, pembuatan sketsa, dan pelaksanaan mural. Tahap diskusi dilakukan oleh pihak sekolah dengan tim pelaksana, menyamakan perspektif mengenai mural yang bersifat edukatif. Tahap pembuatan sketsa, pihak sekolah memberikan tema merawat tanaman, tim pelaksana membuat sketsa untuk memvisualkan konsep yang dikehendaki oleh pihak sekolah. Tahap pelaksanaan mural, tim sekolah menyiapkan lokasi dan dana untuk perlengkapan mural, tim pelaksana membuat mural dalam satu hari.

Walaupun kegiatan ini bersifat insidental, tapi pelaksana pengabdian kepada masyarakat membentuk kerja sama secara prosedural dan bertahap dengan pihak sekolah. Ternyata antar institusi pendidikan, dalam hal ini sekolah menengah atas dan perguruan tinggi dapat saling berkolaborasi dalam menerapkan IPTEK. Sekolah dapat mewujudkan visi dan misi, sementara universitas dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama antar institusi pendidikan. Pihak perguruan tinggi sebaiknya dapat menjalin kemitraan dengan pihak sekolah untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan. Pihak sekolah sebaiknya dapat membuka peluang bagi banyak perguruan tinggi yang ingin bermitra. Tahap pendidikan pada dasarnya tidak terpisah satu sama lain, idealnya semua terintegrasi, sehingga antar institusi pendidikan di segala jenjang sesungguhnya dapat berkolaborasi untuk mewujudkan pendidikan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan segenap jajaran SMAN 3 Depok yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini: Nadia Firda Habibah, Yusnita Nur Ricky.

REFERENSI

- Admin Disdikpora. (2016). Menjaga Lingkungan Sekolah yang Sehat. *disdikpora.bulelengkab.go.id*.
<https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/menjaga-lingkungan-sekolah-yang-sehat-58>
- Hidayatullah, S. (2012). Pembinaan koleksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Depok. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pembinaan koleksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Depok (uinjkt.ac.id)



- Idenera. (2017). Mural: Antara Seni dan Makna yang Tak Pernah Habis. *idenera.com*.
<https://www.idenera.com/makna-mural-yang-tak-pernah-habis/#:~:text=Adapun%20beberapa%20fungsi%20mural%2C%20pertama%2C%20fungsi%20politik%20yakni,suatu%20wilayah%20atau%20daerah%20sehingga%20memunculkan%20identitas%20kota>.
- Kartajaya, H. (2007). *Hermawan kartajaya on Segmentation*. Mizan Pustaka.
- Kasali, R. (1998). *Membidik pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, dan Positioning*. Gramedia Pustaka Utama.
- KBBI versi *online*. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id>
- Kompas.com. (2021). Cara untuk Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Sehat. *Kompas.com*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/12/180000669/cara-untuk-menciptakan-lingkungan-sekolah-yang-sehat#:~:text=Agar%20lingkungan%20sekolah%20yang%20sehat%20dapat%20tercipta%2C%20kita,sehingga%20kondisi%20sekolah%20terasa%20aman%2C%20nyaman%2C%20dan%2>
- Laksono, D. (2022). *Paru-Paru Dunia*. Cv Media Edukasi Creative.
- Lingga, A., Warjoyo, J. G., & Andreas, A. (2018). Pembuatan Mural untuk Menciptakan Suasana Edukatif dan Kreatif di RPTRA Mandala Tomang Jakarta. *Jurnal VISUAL*, 13(2).
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). doi:10.20961/jdc.v1i2.17622
- Sutiadi, D. (2021, Maret 30). Sekolah Tatap Muka Terbatas SKB Empat Menteri Mulai Diterapkan Juli 2021. *Corecto.id*. Diakses 8 Agustus 2022.
<https://correcto.id/beranda/read/45136/sekolah-tatap-muka-terbatas-skb-empat-menteri-mulai-diterapkan-juli-2021>

